

## ABSTRAK

### **PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR BERBAHAN DASAR CAMPURAN URINE KAMBING, DAUN KELOR, DAN BATANG PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CAISIM (*Brassica juncea* L.)**

Oleh

**Danang Prayogo**

Budidaya tanaman caisim umumnya masih menggunakan pupuk anorganik meskipun menimbulkan dampak yang buruk. Pupuk Organik Cair (POC) adalah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair berbahan dasar urine kambing, daun kelor, dan batang pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman caisim serta mengetahui efektivitas pemberian pupuk organik cair berbahan dasar urine kambing, daun kelor, dan batang pisang sebagai pengganti pupuk NPK pada budidaya tanaman caisim. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Lapang Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada bulan Desember 2022 sampai Maret 2023. Perlakuan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 4 perlakuan dan 10 ulangan. Setiap satuan percobaan ditanam 2 tanaman/polybag sehingga total populasi caisim adalah 80 tanaman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat macam perlakuan yaitu P0 (kontrol atau tanpa pemupukan), P1 (100% NPK), P2 (100% POC), dan P3 (50% NPK + 50% POC). Pemberian POC berpengaruh nyata terhadap bobot tajuk segar, tinggi tanaman, diameter batang, lebar daun, panjang daun, panjang tangkai, jumlah daun, bobot tajuk kering, bobot akar segar, dan bobot akar kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) perlakuan 100% NPK, 100% POC, dan 50% NPK + 50% POC menghasilkan bobot tajuk segar lebih berat 45,87% dibandingkan dengan kontrol; (2) perlakuan 100% POC berbahan dasar urine kambing, daun kelor, dan batang pisang mampu menyamai perlakuan 100% NPK sehingga POC tersebut dapat menggantikan penggunaan pupuk NPK pada budidaya tanaman caisim.

**Kata kunci** : pupuk organik cair, urine kambing, daun kelor, batang pisang, NPK, caisim.